

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi. Analitik korelasi yaitu desain penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan, memperkirakan dan menguji suatu teori yang ada antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan mengamati adanya hubungan antara variabel dependen yaitu pengetahuan tentang kanker payudara dan variabel independen yaitu motivasi WUS melakukan sadari (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi dimana peneliti melakukan penelitian, lokasi ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena untuk mempermudah peneliti melakukan tujuan dan objeknya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banyubiru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh pelaksanaan peneliti atau melakukan observasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini

dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 – Desember 2022. Pengambilan data dilakukan pada bulan November.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik terutama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan didefinisikan secara spesifik (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien wanita usia subur yang ada di Puskesmas Banyubiru dan pasien yang datang berobat di Puskesmas Banyubiru, dilihat dari kunjungan Juli–Oktober 2022 yang berkunjung di ruangan KIA berjumlah 155 wanita usia subur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kesalahan 1% (d=0,1)

Jadi didapatkan: $n = \frac{155}{1+155(0,1)^2}$

$$n = \frac{155}{1 + 155(0,01)}$$

$$n = \frac{155}{1 + (1,55)}$$

n = 60,78 dibulatkan menjadi 61.

Jadi, jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 61 wanita usia subur di Puskesmas Banyubiru.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* merupakan teknik atau cara penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang mana siapa saja pasien yang datang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang atau dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok untuk dijadikan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan kriteri inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita usia subur yang berusia 15-49 tahun
- 2) Wanita usia subur yang berkunjung ke Puskesmas
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang sudah terkena kanker payudara
- 2) Menolak untuk menjadi responden

Penelitian ini membutuhkan waktu selama tiga hari, pada tanggal 22, 24 dan 26 Desember 2022. Pada hari pertama didapatkan 24 responden, hari kedua 19 responden dan hari terakhir ada 18 responden. Kendala yang dialami selama melakukan penelitian adalah adanya penolakan karena waktu dan tidak diizinkan oleh suami.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat untuk diukur atau diteliti (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Instrumen	Skala
Tingkat pengetahuan tentang kanker payudara	Hasil tahu mengenai kanker payudara yaitu tumor ganas pada payudara atau salah satu payudara, yang terdapat benjolan atau massa.	Baik: 76%-100% (9-11) Cukup: 56%-75% (7-8) Kurang: <56% (0-6)	Kuesioner	Ordinal
Motivasi wus melakukan SADARI	Suatu dorongan pada wanita usia subur berumur 15-49 tahun untuk melakukan pemeriksaan fisik payudara dan ketiak guna mendeteksi adanya benjolan atau kanker payudara kepada tenaga kesehatan terlatih	Motivasi tinggi jika skor \geq mean 9 dan skor T: Motivasi rendah jika Skor < mean 9	Kuesioner	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang kanker payudara.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi WUS melakukan SADARI.

F. Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen, jurnal atau buku. Data wanita usia subur yang diambil melalui catatan rekam medik dari pihak Puskesmas Banyubiru yang ada di ruangan KIA.

2. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah pengumpulan data atau sumber data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya yang didapatkan dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan

melalui kuesioner pada responden tentang pengetahuan kanker payudara dan motivasi untuk melakukan SADARI.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan data primer yang berisikan pertanyaan yang sudah disediakan pilihan jawabannya, kemudian responden memilih jawaban yang sudah ada.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner pengetahuan

No	Pengetahuan tentang kanker payudara	Kisi-kisi	Jumlah item
1	Pengertian kanker payudara	1, 2	2
2	Tanda dan gejala kanker payudara	3, 4, 5	3
3	Penyebab kanker payudara	6, 7, 8	3
4	Cara deteksi kanker payudara	9	1
5	Penanganan kanker payudara	10, 11	2
Jumlah			11

Kuesioner untuk pengetahuan dalam penelitian ini dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner motivasi

No	Motivasi WUS melakukan SADARI	Kisi-kisi	Jumlah item
1	Motivasi Biologis	1, 2, 3, 4, 5,	5
2	Motivasi Emosi	6, 7	2
3	Motivasi Nilai dan Minat	8, 9, 10	3
Jumlah			10

Kuesioner untuk motivasi dalam penelitian ini dengan skor 1 setuju dan untuk jawaban tidak setuju skor 0 (Sugiyono, 2016).

4. Uji validitas dan Reliabelitas

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner dalam penelitian, kuesioner dilakukan uji coba terlebih dahulu, untuk mengukur uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner tersebut.

Untuk mengetahui apakah angka korelasi valid, maka angka korelasi harus dibandingkan dengan angka r tabel. Dinyatakan valid ketika r hitung $>$ r tabel, apabila r hitung $<$ r tabel maka soal digugurkan (Sugiyono, 2016). Uji validitas dilakukan di Puskesmas Bawen pada tanggal 14 Desember 2022 jumlah responden 20 orang, sehingga dikatakan valid apabila koefisien korelasi mencapai nilai $>$ 0,561.

Hasil uji validitas kuesioner pada 20 responden menunjukkan bahwa dari 20 soal pengetahuan terdapat 9 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1, 5, 8, 10, 13, 14, 15, 17 dan 18. Kesembilan soal tersebut tidak akan digunakan dan tidak dilakukan penggantian karena topik yang ditanyakan sudah terwakili oleh soal 2, 4, 9, 16, 19 dan soal yang valid yaitu 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, 16, 19 dan 20.

Hasil uji validitas dari 20 soal motivasi, yang dinyatakan tidak valid ada 10 soal yaitu soal nomor 3, 5, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17 dan 18. Sepuluh soal tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian dan tidak dilakukan penggantian karena topik yang ditanyakan sudah terwakili oleh soal 1, 9, 19 dan soal yang valid yaitu 1, 2, 4, 6, 7, 9, 11, 16, 19 dan 20.

Hasil uji reliabilitas pada 20 soal pengetahuan menunjukkan bahwa 20 soal tersebut ada 11 soal yang reliabel yaitu dengan angka *Cronbach alpa* 0,877 dan soal yang reliabel yaitu 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, 16, 19 dan 20. Hasil uji reliabilitas pada 20 soal pengetahuan menunjukkan bahwa 20 soal tersebut ada 10 soal yang reliabel yaitu dengan angka *Cronbach Alpa* 0,869 dan soal yang reliabel yaitu 1, 2, 4, 6, 7, 9, 11, 16, 19 dan 20.

5. Etika Penelitian

Dalam penelitian untuk pengambilan data peneliti memiliki etika antara lain:

1) *Informed Conccent* (Lembar Persetujuan)

Memberikan lembar *informed concent* sebelum menjadi respon tanpa adanya paksaan untuk menjadi responden.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama subjek tidak dicantumkan oleh peneliti pada pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaan responde peneliti memberikan nomor kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan oleh subjek dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

6. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajuka surat permohonan untuk melakukan penelitian pada bagian persuratan di Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Mendistribusikan surat dari Universitas Ngudi Waluyo ke Puskesmas Banyubiru
- 3) Mengajukan surat permohonan untuk *Ethical Clearance*

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan *Ethical Clearance* mendistribusikan surat izin penelitian dan untuk pengambilan data pada bagian TU, kemudian diarahkan kebagian data dan KIA untuk pengambilan data yang terkena kanker payudara dan data wanita usia subur yang berkunjung ke Puskesmas Banyubiru.
- 2) Membagikan kuesioner pengetahuan tentang kanker payudara dan motivasi untuk melakukan sadari pada wanita usia subur yang berumur 15-49 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Banyubiru dibantu dengan teman.
- 3) Peneliti mendampingi saat pengisian kuesioner
- 4) Pelaksanaan dilakukan selama tiga hari pada tanggal 22, 24 dan 26 Desember, setelah selesai meminta surat balasan kepada pihak Puskesmas keterangan tentang telah menyelesaikan penelitian.

G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing yang dilakukan untuk pengecekan yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan sudah lengkap, relevan dan jelas dengan cara dikoreksi untuk melakukan perbaikan. Pada tahap editing tidak ada kuesioner yang dilakukan perbaikan ulang.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka ke setiap variabel untuk mempermudah dalam menganalisis data. Pada masing-masing variabel diberi pengkodean yaitu:

a. Pengetahuan tentang kanker payudara

- 1) Baik diberi kode 1
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 3

b. Motivasi melakukan sadari

- 1) Kuat diberi kode 1
- 2) Sedang diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 3

3. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai dari jawaban reponden yang telah diberikan skor sesuai dengan variabel yang dinyatakan yaitu untuk kuesioner pengetahuan dan motivasi.

4. Tabulating

Tabulating adalah data yang sudah diubah menjadi kode disusun lalu dikelompokkan kedalam tabel-tabel.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Pada pengetahuan dan motivasi, item dengan jawaban yang benar diberi nilai 1 dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Jumlah benar kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase (%)

X : Jumlah jawaban yang salah

N : Jumlah nilai maksimal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau berkorelasi terhadap dua variabel. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan motivasi WUS melakukan sadari.

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* menggunakan SPSS *version 22* yang uji statistik tentang asosiasi atau korelasi antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan yang didasarkan pada hipotesis tertentu pada setiap penelitian. Rumus menghitung *Chi-Square*:

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : nilai *Chi-Square*

O : nilai observasi

E : nilai expectode (nilai harapan atau nilai ekspestasi)

Jika *p-value* <0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sedangkan jika *p-value* \geq 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui atau menguji koefisiensi korelasi kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat diterangkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat